

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *non eksperimental* dimana data-data dimana dibutuhkan sudah tersedia tanpa proses manipulasi. Data dimana dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif (Agil *et al*, 2014). Data kuantitatif ialah data penggunaan obat bulan Januari 2020-Desember 2020.

3.2 Populasi Sampel

Dalam penelitian ini populasi dimana digunakan ialah semua resep atau non resep yang di dalamnya terdapat data obat dimana telah terlayani di Apotek Teluk Arta Medika pada bulan Januari 2020-Desember 2020.

3.3 Bahan dan Alat Penelitian

Alat-alat dimana digunakan dalam penelitian ini ialah buku untuk mencatat, kalkulator untuk menghitung, dan program microsoft office excel 2016 (Akursius, 2009).

3.4 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Apotek Teluk Arta Medika pada bulan Januari 2020 - Desember 2020.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menghitung ukuran pemanfaatan informasi obat dari Januari 2020 hingga Desember 2020 di Apotek Teluk Arta Medika. Informasi obat dikumpulkan tergantung pada harga dimana digunakan dan harga spekulasi menggunakan strategi ABC. Nilai penggunaan didapat dengan mengatur obat-obatan Menurut jumlah pekerjaan selama Januari 2020 sampai Desember 2020, kemudian, jumlah pekerjaan diatur dari informasi obat dengan penggunaan dimana paling tinggi ke dimana paling sedikit dan kemudian

memastikan tingkat pemakaiannya, kemudian, dari hasil tarif tersebut, ditentukan kadar agregat semua obat di Apotek Teluk Arta Medika mulai Januari 2020 hingga Desember 2020. Dari perkiraan kadar obat yang ada bisa dirakit. dalam kelompok ABC (Nilai Pakai). Kelompok A ialah kelompok yang memiliki nilai penggunaan agregat 70%, kelompok B ialah kelompok yang memiliki total penggunaan senilai 20%, dan kelompok C ialah pengumpulan obat-obatan yang memiliki nilai pakai 10%. (Jacky *et al*, 2020).

Sementara itu, pertemuan tersebut tergantung pada harga spekulasi dengan menghitung tingkat gabungan harga bisnis, jumlah klien selama Januari 2020 hingga Desember 2020 digandakan dengan harga satuan obat kemudian, kemudian, disusun dari mana paling penting ke informasi paling sedikit. Dari kurs spekulasi yang didapat, kurs gabungan ditentukan dan kemudian dirangkai menjadi kelompok ABC (Nilai Investasi). Kelompok A akan menjadi obat dengan level agregat 70%, grup B dengan level gabungan 20% dan kelompok C dengan level total 10% (Jacky *et al*, 2020).

3.5.2 Cara Pengolahan data

Penelitian ini dilakukan dengan cara :

- a. Data obat Januari 2020 - Desember 2020 terbagi dalam 4 periode per 3 bulan yang diakumulasi menjadi 1 tahun. Data kemudian diolah dengan metode analisis ABC menggunakan program komputer (*Microsoft Office Excel*) sehingga diperoleh klasifikasi obat Menurut kelas anggarannya.
- b. Setelah itu diperoleh data dalam bentuk persen kumulatif pemakaian dan investasi menggunakan metode ABC.
- c. Setelah diperoleh data kemudian dibuat perbandingan dalam bentuk grafik untuk mengetahui data obat dimana paling banyak digunakan